

NEUROTIC NEEDS OF THE MAIN CHARACTERS IN THE DRAMA SCRIPT MY INITIALS R-A BY BUDI YASIN MISBACH

KEBUTUHAN NEUROTİK TOKOH UTAMA DALAM NASKAH DRAMA INISIAL SAYA R-A KARYA

BUDI YASIN MISBACH

Ilham Putra Hermawanto#1
putra.ilham2323@gmail.com

Irwansyah#2
dosen01713@unpam.ac.id

Submitted: Jan 6, 2025
Revised: Feb 3, 2025
Accepted: Feb 21, 2025

CORRESPONDENCE AUTHOR

Alamat e-mail penulis koresponden: putra.ilham2323@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the neurotic needs of the main character, Retno Arumi, in the drama script Inisial Saya-R-A by Budi Yasin Misbach. This study focuses on the form and cause of neurotic needs experienced by Retno Arumi, which are closely related to the aspects of security, love, and appreciation in Karen Horney's basic needs theory. The purpose of this study is to describe the form of neurotic needs of the main character in the drama script Inisial Saya-R-A by Budi Yasin Misbach and to describe the cause of the neurotic needs of the main character in the drama script Inisial Saya-R-A by Budi Yasin Misbach. The research method used is descriptive qualitative with a literary psychology approach. In this study, the data used by the author is the text of the drama script Inisial Saya-R-A by Budi Yasin Misbach. The data collection technique was carried out through the reading and note-taking method with in-depth text analysis of the drama script. The results of the study indicate that Retno Arumi's neurotic needs were not met, which had an impact on the instability of her personality and behavior. The factors causing these neurotic needs include husband's betrayal, social pressure, and harsh city environment. neurotic needs, personality, literary psychology, Retno Arumi, drama script

KEYWORDS

neurotic needs, personality, literary psychology, drama script

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kebutuhan neurotik tokoh utama, Retno Arumi, dalam naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Penelitian ini berfokus pada bentuk dan penyebab kebutuhan neurotik yang dialami Retno Arumi, yang berkaitan erat dengan aspek keamanan, cinta, dan penghargaan dalam teori kebutuhan dasar Karen Horney. Tujuan penelitian ini Mendeskripsikan bentuk kebutuhan neurotik tokoh utama dalam Naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach serta mendeskripsikan penyebab kebutuhan neurotik tokoh utama dalam Naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra. penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis adalah teks naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode baca dan catat dengan analisis teks secara mendalam terhadap naskah drama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan neurotik Retno Arumi tidak terpenuhi, yang berdampak pada ketidakstabilan kepribadian dan perilakunya. Faktor penyebab kebutuhan neurotik tersebut meliputi pengkhianatan suami, tekanan sosial, dan lingkungan kota yang keras

KATA KUNCI

Kata Kunci: kebutuhan neurotik, kepribadian, psikologi sastra, naskah drama

PENDAHULUAN

Karya sastra lahir dari perpaduan pemikiran dan perasaan pengarangnya, dengan objek kajiannya yang menggambarkan keadaan lingkungan sekitar dan permasalahan yang sedang atau sudah terjadi. Karya sastra memiliki beberapa bentuk, seperti puisi, cerita pendek, novel, dan drama. Ada salah satu contoh kasus realita yang relevan dengan pembahasan skripsi ini, contohnya pada kasus perempuan ditinggal suami di hutan selama empat puluh hari, perempuan itu ditinggal tanpa minum dan makan pada saata ditemukan kondisinya sangat kelaparan dan kehausan (Kompas, 2024). Khusus membicarakan tentang drama, ini adalah karya sastra yang menghadirkan realitas melalui balutan fiksi yang menarik, unik, dan kreatif ketika dipentaskan. Drama memiliki beberapa unsur penting, salah satunya adalah naskah drama. Naskah drama adalah dialog antara dua atau lebih tokoh yang menggambarkan alur cerita dari awal hingga akhir dalam sebuah pementasan. Tokoh menjadi pusat perhatian dalam dialog-dialog yang mereka sampaikan.

Naskah drama menjadi suatu karya sastra yang menonjolkan sifat dan karakter tokoh-tokohnya. Salah satu contohnya adalah naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Naskah drama Inisial Saya-R-A dibuat pada bulan agustus tahun 2011 adalah naskah drama empat babak yang diperankan sepuluh tokoh di dalamnya, dan ada tokoh pembantu atau figuran sebagai penduduk. Ada pun tokoh utama dalam naskah drama ini adalah Retno Arumi. Retno Arumi adalah seorang perempuan perantau dari desa, tujuan sebenarnya adalah mencari suaminya yang baru menikah dua bulan lalu, tetapi suaminya meninggalkan Retno Arumi ke kota dan tidak bertanggung jawab atas hidupnya. Retno Arumi yang kehilangan arah hidupnya, dan tinggal di kota yang banyak sekali kefanaan dunia. Retno Arumi makin kehilangan arah, demi melanjutkan hidupnya Retno Arumi dengan terpaksa menjadi pelacur.

Dalam penelitian ini peneliti akan fokus membahas tentang kebutuhan batin seseorang yang di mana kebutuhan batin menyangkut soal keadaan psikologis seseorang. Menurut Abraham Maslow ada tiga kebutuhan dasar seseorang agar tetap stabil dan berkualitas yaitu, keamanan, sosial, dan penghargaan dapat membantu seseorang menjaga keadaan hidup tetap stabil (Sumarwan 2011). Untuk mengetahui keadaan psikologi tokoh dalam karya sastra diperlukan pendekatan psikologi sastra.

Kepribadian dapat bervariasi dan berubah dengan beberapa faktor seperti lingkungan, pengalaman, pembelajaran, dan refleksi diri. Kepribadian memiliki peran penting dalam bersosialisasi dengan individu lain, menangani stress, mengambil keputusan, dan mencapai tujuan hidup (Alwisol, 2019:8). Namun, harus diingat juga bahwa setiap individu memiliki kepribadian yang unik, dan tidak ada tipe kepribadian secara alami lebih baik atau lebih buruk daripada yang lain.

Dalam konteks kepribadian, ada beberapa teori yang menjelaskan karakteristik kepribadian, salah satu teori yang terkenal adalah Carl Gustav Jung Dalam psikologi analitiknya, Jung mengembangkan beberapa konsep, seperti struktur kepribadian, arketipe, introversion-extraversion, dan lain sebagainya. Jung menolak pembagian struktur kepribadian oleh Freud ke dalam tiga struktur yaitu id, ego, dan super ego. Jung mengemukakan pembagian struktur kepribadiannya sendiri. Menurutnya, bagian utama dari kepribadian terdiri dari tiga struktur yang berbeda yang disebut sebagai ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif.

Selain itu, ada juga teori kepribadian lainnya seperti teori kepribadian Karen Horney, yang berpendapat bahwa kepribadian manusia dipengaruhi utamanya oleh masa awal kehidupan yaitu

masa anak-anak, yang di mana kepribadian seseorang akan terbentuk menjadi kepribadian sehat atau kepribadian neurosis, jika seseorang dari balita sudah masuk dalam lingkungan yang tidak sehat maka kepribadian neurosis akan terbentuk, dan seseorang akan kekurangan kebutuhan neurotik mereka yang akan berdampak buruk untuk kepribadiannya.

Kebutuhan neurotik tumbuh ketika seseorang hilang atau kurang perhatian dari lingkungan sekitar seperti dalam lingkungan keluarga, pertemanan, dan sosialisasi antar individu. Hal ini, dapat menyebabkan seseorang tidak dapat mengontrol kepribadian mereka yang menyebabkan kebutuhan neurotik mereka tidak terkontrol dengan baik. Dengan kecemasan akan perhatian yang kurang akan berdampak buruk pada individu yang teridentifikasi kurangnya kebutuhan neurotik. Kebutuhan neurotik juga akan muncul pada beberapa kondisi seperti saat menjalin hubungan dengan individu lain, kebutuhan akan kasih sayang, keamanan, dan kenyamanan pasti akan sangat diidamkan. Kurangnya kasih sayang dalam menjalin hubungan akan menyebabkan salah satu dari pasangan tersebut tidak bisa mengendalikan tingkat stres yang muncul, hal ini lah yang menjadi penyebab awal munculnya keinginan kebutuhan neurotik mereka terpenuhi (Alwisol, 2019:146).

Karen Horney adalah seorang psikoanalisis dan tokoh terkemuka dalam bidang psikologi. Dia membuat kontribusi penting dalam pengembangan teori kepribadian dan konsep kebutuhan neurotik. Konsep "Kebutuhan Neurotik" oleh Karen Horney merujuk pada sejumlah kebutuhan psikologis yang mendasari perilaku individu yang mengalami ketegangan neurotik. Horney mengemukakan bahwa ketidakpuasan dalam memenuhi kebutuhan ini dapat menjadi sumber konflik internal dan masalah psikologis. Berikut adalah beberapa contoh kebutuhan neurotik yang diidentifikasi oleh Karen Horney (Alfaruqy, 2021:175):

a. Kebutuhan akan Cinta dan Persetujuan: Individu dengan kebutuhan neurotik ini merasa sangat tergantung pada pengakuan dan penerimaan dari orang lain. Mereka mungkin mencari persetujuan dan mencari kecintaan agar merasa berharga.

b. Kebutuhan akan Kekuasaan: Individu dengan kebutuhan neurotik ini mungkin memiliki dorongan yang kuat untuk mengontrol orang lain atau situasi di sekitarnya. Mereka mungkin merasa tidak aman tanpa memiliki kekuasaan atau dominasi.

c. Kebutuhan akan Kesempurnaan: Individu dengan kebutuhan neurotik ini cenderung memiliki standar yang sangat tinggi dan mengharapkan diri mereka sendiri untuk selalu sempurna. Mereka mungkin merasa sangat terganggu oleh kesalahan atau kelemahan pribadi.

d. Kebutuhan akan Keamanan: Individu dengan kebutuhan neurotik ini cenderung merasa tidak aman dan khawatir tentang ancaman atau bahaya yang ada di sekitar mereka. Mereka mungkin mencari perlindungan dan stabilitas untuk merasa aman.

e. Kebutuhan akan Otoritas: Individu dengan kebutuhan neurotik ini mungkin memiliki kebutuhan yang kuat untuk tunduk pada otoritas atau mengikuti aturan dan norma yang ditetapkan. Mereka mungkin merasa tidak aman jika tidak ada struktur atau wewenang yang jelas.

Menurut teori psikoanalitik Karen Horney, kebutuhan neurotik muncul sebagai respons terhadap perasaan dasar tidak aman dan kurangnya kepercayaan diri yang berkembang pada masa anak-anak. Namun, tidak menutup kemungkinan ketika seseorang dewasa kebutuhan neurotik terpicu karena perubahan lingkungan dan kondisi. Horney mengidentifikasi beberapa penyebab kebutuhan neurotik yang mendasari:

a. Kurangnya Rasa Keamanan Dasar: Horney berpendapat bahwa jika seorang individu tidak merasa aman, dan terlindungi, dalam lingkungan keluarga mereka, maka mereka dapat mengembangkan kebutuhan neurotik. Trauma, penelantaran, atau kurangnya perhatian dan dukungan emosional dapat merusak rasa keamanan dasar individu.

b. Gangguan Hubungan Antar Individu: Pola hubungan yang tidak sehat atau tidak baik dengan orang lain juga dapat menyebabkan kebutuhan neurotik. Misalnya, jika seseorang mengalami kekurangan kasih sayang, ketergantungan yang berlebihan, kontrol yang berlebihan, atau penolakan dari orang terkasih, maka mereka mungkin mengembangkan kebutuhan neurotik untuk mencari persetujuan, cinta, atau keamanan yang tidak terpenuhi.

Kecemasan Dasar tentang Diri Sendiri: Horney berpendapat bahwa ketidakpuasan terhadap diri sendiri dan kurangnya kepercayaan diri dapat menyebabkan kebutuhan neurotik memuncak. Ketika seseorang merasa tidak mampu atau tidak berharga, mereka mungkin mengembangkan kebutuhan untuk diakui, dan dihargai.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wildan Raihan Mubarock (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Psikologi Tokoh dalam Naskah Drama Pinangan Karya Anton P. Chekhov Saduran Jim Lim Suyatna Anirun dengan Pendekatan Psikologi Analitis Carl Gustav Jung serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran”. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif, dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis psikologi yang ada pada diri tokoh utama dalam naskah drama Pinangan karya Anton P. Chekhov saduran Jim Lim Suyatna Anirun dengan pendekatan Psikologi Analitis Carl Gustaf Jung serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui psikologi yang ada pada diri tokoh utama serta implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa konflik cerita yang tersaji dalam naskah drama tersebut yaitu mengenai kisah cinta dan perdebatan, serta tak ada yang mau menurunkan ego masing-masing dalam menghadapi setiap permasalahan yang datang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif mengenai kajian naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeksripsikan fakta-fakta kemudian dikembangkan dengan analisis (Ratna, 2006, hlm. 53). Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kompleksitas psikologi tokoh utama, terutama dalam aspek kepribadiannya. Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara detail.

Data dan sumber data adalah sekumpulan objek yang di dalamnya terdapat aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, data yang digunakan oleh penulis adalah teks naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach. Data-data yang dikumpulkan melalui proses Analisa teks, membaca teks, dan meneliti alur jalan cerita secara keseluruhan dari teks naskah drama tersebut, bertujuan agar hasil dari penelitian ini relevan dengan teori yang digunakan. Analisis data melibatkan pengaturan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar Patton (Moleong, 2007:280). Dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis data. Data yang terkumpul, baik dalam bentuk kalimat maupun paragraf yang ditemukan dalam naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach, digunakan untuk

menggambarkan karakter tokoh utama, gangguan psikologis yang dialaminya, serta penyebab dan cara mengatasinya. Interpretasi juga diperlukan untuk memahami dan menentukan apakah suatu kasus merupakan gangguan psikologis atau bukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Kebutuhan Neurotik

Kebutuhan neurotik juga akan muncul pada beberapa kondisi seperti saat menjalin hubungan dengan individu lain, kebutuhan akan kasih sayang, keamanan, dan kenyamanan pasti akan sangat diidamkan. Kurangnya kasih sayang dalam menjalin hubungan akan menyebabkan salah satu dari pasangan tersebut tidak bisa mengendalikan tingkat stres yang muncul, hal ini lah yang menjadi penyebab awal munculnya keinginan kebutuhan neurotik mereka terpenuhi.

Kebutuhan Akan Cinta

Kebutuhan akan cinta adalah ketika seseorang merasa dirinya kurang dicintai oleh seseorang. Perasaan ini akan muncul dengan sendirinya dan mendorong kepribadian menjadi berubah drastis, dari penampilan, sikap, sifat, dan pribadinya sendiri. Di bawah ini penulis akan mencantumkan beberapa data dari naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach yang menunjukkan tokoh arumi yang membutuhkan akan cinta.

Arumi: nggak tau mbak, mungkin mera sudah bosan. Atau sudah ga tertarik lagi sama tubuhku yang sudah tua

(Inisial Saya RA, (2) 2022)

Berdasarkan data tersebut tokoh utama arumi merasa dirinya tidak ada yang mencintai dengan tulus, dan dia merasa dirinya sudah tidak berguna lagi bagaikan barang tua yang sudah usang.

Arumi: tuhan? Mana mungkin tuhan mau kasihan sama pelacur seperti aku!

(Inisial Saya RA, (3) 2022)

Berdasarkan data tersebut, arumi menganggap tuhan pun tidak ada rasa cinta dan empati terhadapnya. Arumi menganggap pelacur seperti dia tidak pantas dicintai bahkan tuhan sekalipun tidak pantas mencintai dia.

Arumi: setiap saat mendekap tubuh saya dalam kasih sayang yang penuh kebohongan !

(Inisial Saya RA, (22) 2022)

Berdasarkan data arumi merasa laki-laki yang datang padanya, hanya menikmati tubuhnya saja, tanpa ada kasih sayang yang tulus. Kasih sayang yang dusta membuat arumi haus akan kasih sayang dan cinta yang tulus.

Kebutuhan Akan Keamanan

Rasa keamanan adalah naluri batin individu yang timbul ketika mereka merasa aman, terlindungi, dan bebas dari ancaman atau bahaya. Rasa keamanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang mendasar, seiring dengan kebutuhan seperti makanan, air, dan tempat tinggal. Berikut ini beberapa data penting yang menjelaskan tentang rasa keamanan dari naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach.

Tarmi: Setiap orang punya hak untuk menentukan jalan hidupnya, keinginannya, kenikmatannya. Tapi yang seperti apa ? ini bukan akhir perjalananmu Rum, ini hanya tempat singgah kamu sesaat, bahwa kemudian kamu akan mendapatkan kehidupan yang lebih layak lagi. Tapi tidak disini !

Arum: Dimana mbak?

(Inisial Saya RA, (22) 2022)

Berdasarkan data tersebut penulis menyimpulkan dari pertanyaan Arumi “di mana mbak” bahwa ia menanyakan di mana ia akan mendapatkan keamanan dan ketentraman hidup yang ia jalani. Pertanyaan arumi “di mana mbak” dapat ditafsirkan juga bahwa arumi memiliki masa lalu yang membuatnya tidak aman dan tentram.

Arumi: Yah. Betul. Saya memang seorang pelacur. Jadi saya tidak berhak tinggal ditempat seperti ini. Mungkin ini tempat yang terlalu suci untuk saya tempati. Karena disini hanya untuk orang-orang yang benar dan agamis.

(Inisial Saya RA, (30) 2022)

Berdasarkan data tersebut Arumi merasa dirinya tidak pantas menempati daerah yang isinya orang-orang suci dan agamis. Pelacur seperti dia tidak pantas tinggal di tempat seperti itu, rasa aman baginya tidak akan pernah berpihak di mana pun dia tinggal.

Kebutuhan Akan Kenyamanan

Rasa kenyamanan dibutuhkan oleh seseorang atau individu dalam hidupnya. Ketika seseorang tidak merasakan kenyamanan dalam hidupnya, maka psikologi mereka akan terganggu dan tidak stabil. Kenyamanan yang dibutuhkan seseorang adalah kenyamanan fisik, kenyamanan emosional, dan kenyamanan psikologi.

Penduduk Tiga: Mungkin kecapean. Habis pulang nya pagi terus !

Wanita Satu: Pada ngapain kumpul disini ?

Wanita Dua: Dicari kesana -kesini gak ketemu, gak tahunya sedang asik-asikan ngobrol disini. Sama....

Arum: Saya permisi dulu, mari bapak-bapak, bu.....

Wanita Dua: Yah, silahkan !

(Inisial Saya RA, (16) 2022)

Kesimpulan data Arumi merasa tidak nyaman dengan warga sekitar yang setiap harinya bicara yang tidak baik tentang dirinya, dan pekerjaannya. Di situasi ini rasa kenyamanan arumi terancam, dan kondisi psikologisnya tidak stabil.

Arum: Apalah arti kepercayaan diri, dibalik noda hitam dalam tubuh ini !

(Inisial Saya RA, (23) 2022)

Berdasarkan data tersebut arumi tidak percaya diri dengan tubuhnya yang sudah ternodai, tidak ada tempat yang aman bagi arumi untuk berlindung dan bernaung. Dengan rasa sakit dan sejarah yang kelam arumi tidak percaya bahwa kehidupannya berubah menjadi lebih baik dan bijaksana.

Penyebab Kebutuhan Neurotik

Menurut teori psikoanalitik Karen Horney, kebutuhan neurotik muncul sebagai respons terhadap perasaan dasar tidak aman dan kurangnya kepercayaan diri yang berkembang pada masa anak-anak. Namun, tidak menutup kemungkinan ketika seseorang dewasa kebutuhan neurotik terpicu karena perubahan lingkungan dan kondisi.

Arumi: Aku selalu memiliki pandangan kelam terhadap laki-laki !

(Inisial Saya RA, (22) 2022)

Berdasarkan data tersebut Arumi memiliki trauma terhadap laki-laki yang membuat kondisi psikologis dia tidak stabil, lalu kebutuhan neurotik dia tidak terpenuhi dengan baik.

Arumi: Tidak ada yang istimewa, setelah puas, mereka berlalu dan melemparkan uang ketubuh saya. Esoknya seperti itu juga.

(Inisial Saya RA, (22) 2022)

Berdasarkan data tersebut Arumi merasa dirinya tidak dipedulikan dan ditelantarkan begitu saja, laki-laki yang menghampirinya setiap malam hanya memenuhi nafsu birahinya sesaat, lalu pergi meninggalkan arumi.

Priyo: Karena tanpa sebab ia ditinggalkan suaminya yang tidak bertanggung jawab, maka akhirnya ia menjadi seperti ini.

(Inisial Say RA, (31) 2022)

Berdasarkan data tersebut penyebab kebutuhan neurotik arumi muncul, karena ditinggal oleh suaminya sendiri. Sejak saat itu, kehidupan arumi hancur dan kebutuhan neurotiknya tidak terpenuhi.

Wanita tiga: Gara-gara ada dia disini, kita para wanita jadi gelisah dan cemburu. Karena kita sudah melihat gelagat yang gak baik para suami-suami kita !

(Inisial Saya RA, (27) 2022)

Mendengar cacian dari warga, arumi merasa dirinya tidak pantas di tempat tinggalnya sekarang. Hal ini, menyebabkan munculnya kebutuhan neurotik akan keamanan dan kenyamanan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap naskah drama Inisial Saya-R-A karya Budi Yasin Misbach, terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Tokoh Arumi mengalami kebutuhan neurotik yang mencakup kebutuhan akan cinta, keamanan, dan kenyamanan. Kebutuhan akan cinta muncul karena perasaan tidak dicintai secara tulus, baik oleh orang lain maupun Tuhan, serta trauma terhadap hubungan dengan laki-laki. Kebutuhan akan keamanan terlihat dari rasa tidak aman yang terus menghantui Arumi, baik secara fisik maupun psikologis, akibat status sosial dan tekanan lingkungan. Kebutuhan akan kenyamanan muncul akibat perlakuan tidak menyenangkan dari masyarakat dan perasaan rendah diri terhadap diri sendiri.

Trauma masa lalu, seperti ditinggalkan oleh suami dan pengalaman buruk dengan laki-laki, menjadi penyebab utama munculnya kebutuhan neurotik Arumi. Perlakuan buruk dari masyarakat sekitar, seperti cemoohan dan pengusiran, memperburuk kondisi psikologis Arumi, sehingga kebutuhannya akan cinta, keamanan, dan kenyamanan tidak terpenuhi.

REFERENSI

Alfaruqy, (2021) *Sejarah dan aliran psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Alwisol, (2019) *Psikologi kepribadian (Edisi revisi)*. Universitas Muhammadiyah Malang

Laksmi, P. A. (2024, Agustus 05). *Perempuan AS Ditelantarkan Suami Di hutan 40 Hari Tanpa Makanan*. [Blog post]. Kompas.com.

<https://www.kompas.com/tren/read/2024/08/05/150000265/perempuan-as-ditelantarkan-suami-di-hutan-40-hari-tanpa-makanan>

Misbach, B. Y. (2011). *Inisial Saya-R-A* (Naskah drama).

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mubarock, W. R. (2021). Analisis Psikologi Tokoh dalam Naskah Drama Pinangan Karya Anton P. Chekhov Saduran Jim Lim Suyatna Anirun dengan Pendekatan Psikologi Analitis Carl Gustav

Jung serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal pendidikan kebahasaan, kesastraan dan pembelajaran*. 1(1), 1-2.

Ratna, N. K. (2006). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra*. Pustaka Pelajar.

Sumarwan, U. (2011). *Perilaku konsumen: Teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Ghalia Indonesia.